

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan penyelenggaraan parkir tepi jalan umum di kawasan wisata jalan tunjungan pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya, yang dilihat dari teori pelaksanaan pengawasan oleh Soekidjo Notoatmodjo:

##### 1. Objek Pengawasan

Masih terdapat juru parkir yang tidak menggunakan atribut jukir dan tidak memberikan karcis. Kebijakan terkait karcis tidak dilakukan dengan baik oleh jukir dan masih banyak masyarakat pengguna jasa parkir yang tidak mengetahui terkait adanya kebijakan karcis yang dapat diminta pada juru parkir. Adanya rambu larangan parkir pada pukul 16.00-19.00 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sosialisasi dan pembinaan yang tidak seluruhnya melibatkan juru parkir tepi jalan umum.

##### 2. Metode pengawasan

Meskipun terdapat pihak Dinas Perhubungan yang berpatroli namun masih terdapat juru parkir yang tidak sesuai dengan peraturan. Pengaduan yang belum berjalan dengan baik karena masyarakat sebaga pengguna jasa parkir TJU tidak mengetahui terkait adanya kebijakan penyelenggaraan parkir TJU Adanya pengawasan langsung oleh pimpinan yaitu kepala UPT Parkir Surabaya pada saat adanya kebijakan baru maupun pengawasan patroli yang berupa penindakan.

### 3. Proses pengawasan

Adanya perencanaan dan laporan kepada pimpinan sebelum dilaksanakannya pengawasan. Pengawasan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yaitu setiap hari serta adanya pengawasan berupa penindakan dilakukan berdasarkan perencanaan sebelumnya. Adanya dokumentasi dari pengawasan diinterpretasi serta dianalisis dengan baik sehingga penindakan yang akan dilakukan selanjutnya sesuai dengan pelanggaran yang ada. Penindakan dan pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh jukir berdasarkan pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 63 Tahun 2018.

Berdasarkan kesimpulan dari tiga indikator diatas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan penyelenggaraan parkir tepi jalan umum di Kawasan Wisata Jalan Tunjungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya belum optimal sesuai dengan yang telah dijelaskan pada teori pelaksanaan pengawasan Soekidjo Notoatmodjo dalam (Busro, 2018) yang meliputi 3 (tiga) hal, yang meliputi objek pengawasan, metode pengawasan, dan proses pengawasan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Parkir Tepi Jalan Umum Di Kawasan Wisata Jalan Tunjungan peneliti menyarankan:

1. Adanya sosialisasi lebih baik terkait kebijakan penyelenggaraan parkir tepi jalan umum kepada masyarakat.
2. Agar peraturan atau kebijakan baru dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya diskusi terkait antara penyelenggara kebijakan dan pembuat

kebijakan dimana hal ini bertujuan agar pembuat dan penyelenggara sama-sama tidak merasa dirugikan karena tidak berjalannya kebijakan.

3. Optimalisasi petugas pelaksana pengawasan juga perlu dilakukan agar penyelenggaraan pengawasan dapat menjadikan pelanggar peraturan jera karena ketegasan petugas.
4. Kualitas jukir juga perlu ditingkatkan karena pelaku utama kebijakan penyelenggaraan perparkiran adalah juru parkir dalam melakukan tugasnya.